

ABSTRAK

Berti Mustika Fajar. 170521100106. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. Hiperrealitas Fandom Army (*Adorable Representative M.C. For Youth*) Boyband BTS Korea Selatan Di Kota Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hiperrealitas *fandom* ARMY (*ADORABLE REPRESENTATIVE M.C. FOR YOUTH*) di Kota Surabaya. Dalam bingkai teori Jean Baudrillard ini disebut hiperrealitas. Hiperrealitas bisa diartikan sebagai dunia yang dibangun sendiri atas realitas-realitas yang dibayangkan oleh orang tersebut. Dengan begitu peneliti akan mudah dalam menggali data yang dapat mengungkapkan makna terkait hiperrealitas pada *fandom* ARMY.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dianggap sebagai metode yang bersifat naturalistik karena dalam pelaksanaannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah pada saat terjun ke lapangan. Teknik penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan informan dengan mempertimbangkan poin-poin tertentu.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa bagaimana seorang *fandom* ARMY bisa berperilaku dan meniru idolanya. Dimulai dari gaya berpakaian yang meniru budaya Korea dan BTS, hobi mereka pada media sosial yang sering membela idolanya di dunia maya tersebut dan gaya bahasa mereka yang diucapkan di dalam komunitas berbeda dengan yang dilakukan pada keseharian mereka di lingkungan sekitar.

Kata kunci : *fandom*, ARMY, hiperrealitas, BTS, K-Pop

ABSTRACT

Berti Mustika Fajar. 170521100106. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Hiperreality of ARMY *Fandom* (Adorable Representative M.C. For Youth) Boyband of BTS South Korea in The Surabaya City.

The purpose of this research is to analyze the hyperreality of ARMY (ADORABLE REPRESENTATIVE M.C. FOR YOUTH) *fandom* in Surabaya City. In the frame of Jean Baudrillard's theory, this is called hyperreality. Hyperreality can be interpreted as a world that is built by itself on the realities imagined by the person. That way researchers will find it easy to dig up data that can reveal meanings related to hyperreality in the ARMY *fandom*.

This research method uses qualitative, which is a research method that is considered a naturalistic method because in its implementation it is carried out under natural conditions when going to the field. The technique of determining informants in this study was carried out using purposive sampling technique. Purposive sampling is a technique for determining informants by considering certain points.

The results of this study reveal that how an ARMY *fandom* can behave and imitate their idols. Starting from the style of dress that imitates Korean culture and BTS, their hobbies on social media that often defend their idols in the virtual world and their language style spoken in the community is different from what is done in their daily lives in the neighborhood.

Key words: *fandom*, ARMY, hyperreality, BTS, K-Pop